



RINGKASAN

BAHARUDIN YUSUF HASYIM. Performa Penetasan Telur Tetas Dari Induk Berumur Diatas 50 Minggu di *Hatchery CV Tanjung Mulya Ciamis Jawa Barat*. *Hatchery Performance of Hatching Eggs From Parent Age Over 50 Weeks at Hatchery CV Tanjung Mulya Ciamis West Java*. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Peran industri peternakan seperti pembibitan sebagai penghasil DOC *Final Stock* sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Pembibitan ayam juga dibantu oleh industri *hatchery* untuk dapat menetas *Hatching Egg* (HE) yang dihasilkan oleh pembibitan. Untuk mendapatkan DOC yang berkualitas harus dipilih dari induk ayam dan pejantan yang baik dengan umur yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kuliah, meningkatkan pengetahuan dan wawasan dibidang peternakan khususnya manajemen dan performa penetasan telur tetas.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 30 April 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di *Hatchery CV Tanjung Mulya* yang terletak di Dusun Bedor, Desa Sindangmukti, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Metode yang dilakukan dengan kegiatan langsung dan mengikuti aktivitas kerja sesuai dengan kegiatan perusahaan yang dibimbing oleh pembimbing lapangan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder yang digunakan untuk menulis laporan PKL.

Manajemen penetasan meliputi persiapan mesin tetas, persiapan telur tetas seperti seleksi telur (*grading*), penyimpanan telur di *cooling room*, fumigasi telur, penyesuaian suhu telur di *pre warming*, *setter*, *candling* dan *transfer* telur, penanganan telur di mesin *hatcher*, *pull chick*, vaksinasi, dan penanganan limbah. *Hatchery CV Tanjung Mulya* memiliki mesin *setter* sebanyak 28 unit dan mesin *hatcher* 28 unit dengan tipe *multi stage*.

Keberhasilan suatu penetasan dapat dilihat dari performanya seperti fertilitas, daya tetas, *saleable chick*, *pasgar score*, dan *breakout analysis*. Pengamatan performa dilakukan pada farm Kumpay, Pasir Baru, dan KNPI dengan umur induk 76, 60, dan 57 minggu. Fertilitas *farm KP* (70,42%), *PB* (88,42%), dan *KNPI* (91,05%). Daya Tetas *farm KP* (77,05%), *PB* (88,74%), dan *KNPI* (89,93%). *Saleable chick farm KP* (75,99%), *PB* (87,75%), *KNPI*, dan (89,11%). Serta hasil *breakout analysis* banyak ditemukan *late dead* atau mati pada umur 15-21 hari.

Kata kunci : manajemen penetasan, umur induk tua, dan performa telur tetas